

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Observational Analitic* dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana variabel independen dan dependen diukur dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini bersifat analitik, karena akan melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memasang alat kontrasepsi implant pada bulan Januari 2013-Maret 2014 yaitu sebanyak 53 orang di wilayah kerja Puskesmas Gribig Kota Malang.

4.2.2 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Besar Sampel diambil dengan menggunakan rumus untuk populasi penelitian yang diketahui (rumus Solvin) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

α = taraf signifikansi $\alpha = 0.1$ (10%)

$$n = \frac{53}{1 + 53(0,1)^2}$$

$n = 34,6$ dibulatkan menjadi 35 orang

4.2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Adapun kriteria inklusi sampel yang akan diteliti:

- 1) Ibu yang memasang alat kontrasepsi implant pada bulan Januari 2013- Maret 2014 di Puskesmas Gribig Kota Malang
- 2) Berusia 20-35 tahun
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Bisa membaca dan menulis
- 4) Dalam keadaan sehat mental atau tidak memiliki gangguan jiwa
- 5) Ibu yang memiliki kartu peserta KB implant

Dalam penelitian ini, yang termasuk kriteria eksklusi yaitu:

- 1) Tidak memiliki data alamat tempat tinggal pada buku kohort KB
- 2) Tidak bertempat tinggal di kota Malang
- 3) Mengalami perdarahan traktus genitalia yang tidak diketahui penyebabnya
- 4) Mengalami tromboflebitis aktif atau penyakit tromboemboli
- 5) Menderita penyakit hati akut
- 6) Menderita karsinoma payudara/tersangka karsinoma payudara
- 7) Menderita tumor/neoplasma ginekologik
- 8) Memiliki penyakit jantung, hipertensi, diabetes mellitus (Hartanto, 2010)

4.3 Variabel penelitian

4.3.1 Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian adalah sikap akseptor KB dalam menggunakan alat kontrasepsi implant

4.3.2 Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian adalah peran bidan dan akses ke lokasi tempat pelayanan kesehatan

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig, dengan pertimbangan jumlah pemasangan alat kontrasepsi implant terbanyak diantara puskesmas yang ada di kota Malang. Serta belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan antara peran bidan dan akses ke lokasi tempat pelayanan kesehatan dengan sikap dalam menggunakan alat kontrasepsi implant. Waktu pelaksanaannya akan dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2014.

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Independen: Peran bidan	Sesuatu yang diharapkan untuk	Wawancara tertutup	Kuesioner	Ordinal	1. Aktif (66% - 100%) 2. Cukup

		<p>dilakukan oleh seorang bidan yang bertujuan untuk menimbulkan perhatian dan minat orang lain terhadap penggunaan kontrasepsi implant. (Setiadi, 2008).</p>				<p>Aktif (36% - 65%) 3. Kurang Aktif (0 - 35 %)</p>
2	<p>Akses ke lokasi pelayanan kesehatan</p>	<p>Kemudahan masyarakat untuk menjangkau Puskesmas Gribig dari tempat tinggalnya,</p>	<p>Wawancara tertutup</p>	<p>Kuesioner</p>	<p>Nominal</p>	<p>1. Mudah (skor \geq 50%) 2. Sulit (skor \geq 50%)</p>



		baik dari segi transportasi, jarak dan lama waktu yang di tempuh (Risksedas, 2008).				
3	Dependen: Sikap akseptor KB dalam mengguna kan alat kontrasepsi implant	Tanggapan atau respon yang masih tertutup ibu dalam menggunaka n alat kontrasepsi implant (Notoatmojo, 2007).	Wawancara tertutup	Kuesioner	Nominal	1. Mendukung (skor $\geq 50\%$) 2. tidak Mendukung (skor $< 50\%$)



4.6 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

4.6.1 Kuesioner peran bidan

Kuesioner peran bidan terdiri dari 14 butir pertanyaan:

Nilai untuk jawaban:

Ya = 1, Tidak = 0

Setelah diberikan skor, data peran bidan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai

Sp = Skor perolehan

Sm = Skor maksimal

Kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian menurut (Alimul,2007)

1. Aktif : Apabila jumlah skor jawaban sesuai dibagi dengan jumlah nilai maksimal dikalikan 100 % hasilnya (66% - 100%)
2. Cukup Aktif : Apabila jumlah skor jawaban sesuai dibagi dengan jumlah nilai maksimal dikalikan 100 % hasilnya (36% - 65%)
3. Kurang Aktif : Apabila jumlah skor jawaban sesuai dibagi dengan jumlah nilai maksimal dikalikan 100 % hasilnya (0 - 35 %)

4.6.2 Kuesioner akses ke lokasi tempat pelayanan kesehatan

Kuesioner untuk mengukur akses lokasi tempat pelayanan terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan 6 pertanyaan positif dan 4 pertanyaan negatif. Masing-masing pertanyaan diberi skor sebagai berikut:

Pertanyaan positif: Ya = 1, Tidak = 0

Pertanyaan negatif: Ya = 0, Tidak = 1

Skor tertinggi untuk akses lokasi tempat pelayanan 10 dan skor terendah adalah 0. Selanjutnya dibuat kategori berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu dengan menentukan skor tertinggi dan skor terendah dari skor akses lokasi tempat pelayanan kesehatan. Skor tertinggi yang bisa diperoleh 10 dan skor terendah 5.

Setelah diberikan skor, data akses lokasi ke tempat pelayanan kesehatan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai

Sp = Skor perolehan

Sm = Skor maksimal

Interpretasi hasil dari data akses lokasi yaitu akses mudah apabila didapatkan skor \geq 50% dan akses sulit apabila didapatkan skor $<$ 50% (Sudjana, 2005).

4.6.3 Kuesioner sikap dalam menggunakan alat kontrasepsi implant

Kuesioner sikap dalam menggunakan alat kontrasepsi implant terdiri dari 10 butir pertanyaan, yaitu 5 pertanyaan *favorable* (mendukung), dan 5 pertanyaan *unfavorable* (tidak mendukung).

Untuk penilaian sikap digunakan skala Likert dengan pilihan jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan skoring

Pertanyaan *favorable*:

SS = 4

S = 3

TS = 2

STS = 1

Pertanyaan *unfavorable*:

SS = 1

S = 2

TS = 3

STS = 4

Setelah diberikan skor, data peran bidan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai

Sp = Skor perolehan

Sm = Skor maksimal

Interpretasi hasil dari data sikap dalam menggunakan alat kontrasepsi implant yaitu sikap mendukung apabila didapatkan skor $\geq 50\%$ dan tidak mendukung apabila didapatkan skor $< 50\%$ (Azwar, 2009)

4.6.4 Uji Validitas Instrumen

Dalam pengambilan keputusan data yang berdasarkan pada alat kuesioner, tanggapan yang diberikan oleh responden terlebih dahulu harus memenuhi uji validitas. Kevaliditasan suatu kuisisioner dilakukan dengan menguji korelasi skor-skor setiap item dengan skor total variabelnya. Menurut Soegoto (2008), untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian digunakan teknik analisis Koefisien Korelasi *Produk-Moment Pearson* (*Pearson Product-Moment Corelation Coeficient*) dengan tingkat signifikansinya sebesar 10% dengan menggunakan program SPSS for windows versi 17 (Nursalam, 2003).

Uji validitas dilakukan pada 20 orang responden di wilayah kerja Puskesmas Gribig Kota Malang. Hasil pengujian validitas untuk item kuesioner tentang variabel peran bidan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6.4 Uji validitas kuesioner tentang variabel peran bidan

Korelasi antara	Nilai Korelasi (r)	Nilai r Tabel ($\alpha=5\%$)	Keterangan	Kesimpulan
Soal 1	0,640	0,444	r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 2	0,591		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 3	0,765		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 4	0,572		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 5	0,285		r Positif $r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Soal 6	0,543		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 7	.(a)		-	Tidak bisa dihitung
Soal 8	0,552		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 9	0,787		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Soal 10	0,649	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 11	0,693	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 12	.(a)	-	Tidak bisa dihitung
Soal 13	0,710	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Soal 14	0,520	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 15	.(a)	-	Tidak bisa dihitung
Soal 16	0,572	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 17	.(a)	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak bisa dihitung
Soal 18	0,340	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Soal 19	0,421	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Soal 20	0,591	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 21	.(a)	-	Tidak bisa dihitung
Soal 22	0,636	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 23	0,825	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 24	0,397	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Soal 25	0,792	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Dari tabel 4.6 dapat disimpulkan dari 25 pertanyaan mengenai peran badan terdapat 15 pertanyaan yang valid dan 10 pertanyaan yang tidak valid. Kemudian pertanyaan yang valid dilakukan uji reliabilitas, sedangkan pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan sebagai instrument penelitian.

Hasil pengujian validitas untuk item kuesioner tentang variabel akses ke lokasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6.4 Uji validitas kuesioner tentang variabel akses ke lokasi

Korelasi antara	Nilai Korelasi (r)	Nilai r Tabel ($\alpha=5\%$)	Keterangan	Kesimpulan
Soal 1	0,727	0,444	r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 2	0,728		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 3	0,560		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 4	0,718		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 5	0,686		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 6	0,604		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 7	0,559		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 8	- 0,133		r Negatif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
Soal 9	0,(a)		-	Tidak dapat dihitung
Soal 10	0,537		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 11	0,645		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 12	0,271		r Positif $r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Soal 13	0,752		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 14	0,622		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 15	0,622		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Dari tabel 4.6 dapat disimpulkan dari 15 pertanyaan mengenai peran bidan terdapat 11 pertanyaan yang valid dan 4 pertanyaan yang tidak valid. Kemudian pertanyaan yang valid dilakukan uji reliabilitas, sedangkan pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan sebagai instrument penelitian.

Hasil pengujian validitas untuk item kuesioner tentang variabel sikap akseptor

KB dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6.4 Uji validitas kuesioner tentang variabel sikap akseptor KB

Korelasi antara	Nilai Korelasi (r)	Nilai r Tabel ($\alpha=5\%$)	Keterangan	Kesimpulan
Soal 1	0,587	0,444	r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 2	0,492		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 3	0,622		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 4	0,368		r Positif $r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Soal 5	0,501		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 6	0,845		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 7	0,542		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 8	0,651		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 9	0,869		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 10	0,690		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 11	0,779		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 12	0,520		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 13	0,429		r Positif $r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Soal 14	0,549		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 15	0,880		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 16	0,450		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 17	0,549		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 18	0,212		r Positif $r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Soal 19	0,732		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Soal 20	- 0,062		r Negatif $r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
Soal 21	0,509		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 22	0,649		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 23	0,515		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Soal 24	0,627		r Positif $r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
Soal 25	0,641		r Positif $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Dari tabel 4.6 dapat disimpulkan dari 25 pertanyaan mengenai peran bidan terdapat 21 pertanyaan yang valid dan 4 pertanyaan yang tidak valid. Kemudian pertanyaan yang valid dilakukan uji reliabilitas, sedangkan pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan sebagai instrument penelitian.

4.6.5 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas data adalah konsistensi alat ukur dimaksud agar secara konsisten dapat dipergunakan dalam mengukur parameter yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Pengujian reliabilitas ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS for Windows*. Dengan kriteria apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai alpha *cronbach* > 0.6, maka instrumen dinyatakan reliabel/handal. Metode yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach*.

Hasil pengujian reliabilitas terhadap instrument/pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6.5 Uji Reliabilitas Instrument

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Peran Petugas	0.730	Reliabel
Akses ke Lokasi	0,874	Reliabel
Sikap Akseptor KB	0,739	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa instrument memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach > 0.6 , sehingga dapat dikatakan bahwa instrument/pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat diandalkan untuk kegiatan proses penelitian yang akan peneliti lakukan.

4.7 Proses Pengumpulan Data

Peneliti memberikan kuesioner kepada wanita yang menggunakan alat kontrasepsi implant yang datang ke Puskesmas Gribig dan untuk yang tidak datang ke Puskesmas Gribig maka akan dikunjungi langsung ke rumah masing-masing dengan panduan alamat yang tercatat pada lembar kohort pengguna alat kontrasepsi di Puskesmas Gribig. Pengambilan data dilakukan sendiri oleh peneliti dengan cara mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah responden untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya, yang mana melalui pendekatan untuk mendapatkan persetujuan dari calon untuk menjadi responden. Responden diberi

penjelasan tentang tujuan dilakukannya penelitian dan manfaat hasil penelitian. Apabila responden kurang jelas dan belum mengerti isi kuesioner, dapat menanyakan kembali kepada peneliti. Responden dibiarkan untuk mengisi angket sendiri. Hal ini dilakukan agar responden dapat lebih jujur dalam memberikan informasi, tanpa tekanan dari pihak manapun. Setelah semua pertanyaan terjawab, lembar kuesioner dikumpulkan kembali oleh peneliti dan dilakukan analisis data.

4.8 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner akan diolah dengan menggunakan komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) *Editing* atau memeriksa, yaitu mengecek kelengkapan data termasuk isi instrumen, yakni mengecek apakah setiap kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk.
- 2) *Coding* atau memberi tanda, yaitu mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori dan diklasifikasikan dengan cara memberi tanda atau kode untuk mempermudah melakukan tabulasi dan analisis data
- 3) *Entry* yaitu memasukkan data yang diperoleh menggunakan fasilitas program statistik komputer. Dalam entri data ini peneliti memasukkan data hasil kuesioner yang sudah diubah dalam bentuk kode.
- 4) *Cleaning*, yaitu setelah data dimasukkan sesuai dengan kategori, peneliti melakukan pembersihan data dengan melihat ada tidaknya kesalahan memasukkan data.

4.9 Analisis Data

4.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah cara analisis dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Notoatmojo, 2010). Pada umumnya analisis ini hanya akan menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel.

4.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variable independen dan variabel dependen. Dalam pengujian analisisnya, dilakukan dengan *Uji Likelihood Ratio* yaitu untuk mengetahui hubungan antara peran bidan dengan sikap akseptor KB dalam menggunakan alat kontrasepsi implant, dan mengetahui hubungan antara akses lokasi tempat pelayanan dengan sikap akseptor KB dalam menggunakan alat kontrasepsi implant.

Untuk mengetahui apakah terjadi hubungan bermakna antara variabel independen dengan dependen maka menggunakan nilai P yang dibandingkan dengan nilai α . Nilai α yang digunakan adalah 5% yang merupakan konversi dari nilai statistik sebesar $\pm 1,96$ (Dahlan, 2010). Jika nilai $P < 0,05$ berarti ada hubungan positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan program *SPSS 17 for windows*.

4.10 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti dinyatakan lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian dan mengajukan permohonan izin keada pihak institusi (fakultas) untuk memperoleh surat keterangan penelitian.

Penelitian kebidanan seringkali berhubungan langsung dengan manusia sehingga masalah etik penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian dan harus diperhatikan (Hidayat, 2010). Masalah etika yang harus diperhatikan ialah sebagai berikut:

1. Otonomi (*Autonomy*)

Setiap responden memperoleh kebiasaan dalam memutuskan kesediaannya menjadi atau tidak menjadi responden penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap responden berhak memperoleh jaminan kerahasiaan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan responden. Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti melakukan indentifikasi bukan menggunakan nama responden melainkan menggunakan huruf-huruf sebagai inisial responden secara sistematis, hanya peneliti yang mampu mengakses data-data tersebut dan melaporkan data-data tertentu sebagai hasil penelitian.

3. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed*

Consent tersebut tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan diberikannya *informed consent* ialah agar subjek mengetahui dan memahami maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang ditimbulkan. Sebelum menyetujui lembar persetujuan tersebut, peneliti memberikan penjelasan tentang maksud, tujuan, manfaat, prosedur, dan waktu pelaksanaan penelitian serta hak-hak reesponden selama proses penelitian berlangsung.

4. Berbuat baik (*Beneficence*)

Peneliti senantiasa berbuat baik kepada setiap responden baik sebelum selama, maupun setelah proses penelitian berlangsung.

5. Keadilan (*Justice*)

Setiap responden berhak diperlakukan secara adil tanpa ada diskriminasi selama keikutsertaan responden dalam proses penelitian

6. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Penelitian ini dilakukan tanpa adanya unsur menyakiti atau melukai perasaan responden sehingga dalam penelitian ini untuk lembar informasi dan kuesioner tidak menyinggung hal-hal yang tidak disukai oleh responden. Meyakinkan responden bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dengan cara memberikan pemahaman terkait maksud dan tujuan penelitian.

4.11 Kerangka Kerja

